

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses penyelidikan terhadap permasalahan dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan secara teliti dan sistematis. Proses ini meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara objektif untuk memecahkan permasalahan atau menguji hipotesis, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021, hlm. 2).

Penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi (gabungan beberapa metode), analisis data bersifat induktif, dan hasil akhirnya lebih menekankan pada makna yang mendalam daripada generalisasi (Sugiyono, 2018, hlm. 9).

Penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus pada usaha peneliti untuk menelusuri secara mendalam suatu kasus dalam konteks waktu dan aktivitas tertentu, baik itu berupa program, peristiwa, proses, lembaga, maupun kelompok sosial. Proses pengumpulan data dilakukan secara rinci dan mendalam dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data selama jangka waktu tertentu (Creswell & John W dalam Septiana dkk., 2024, hlm. 236).

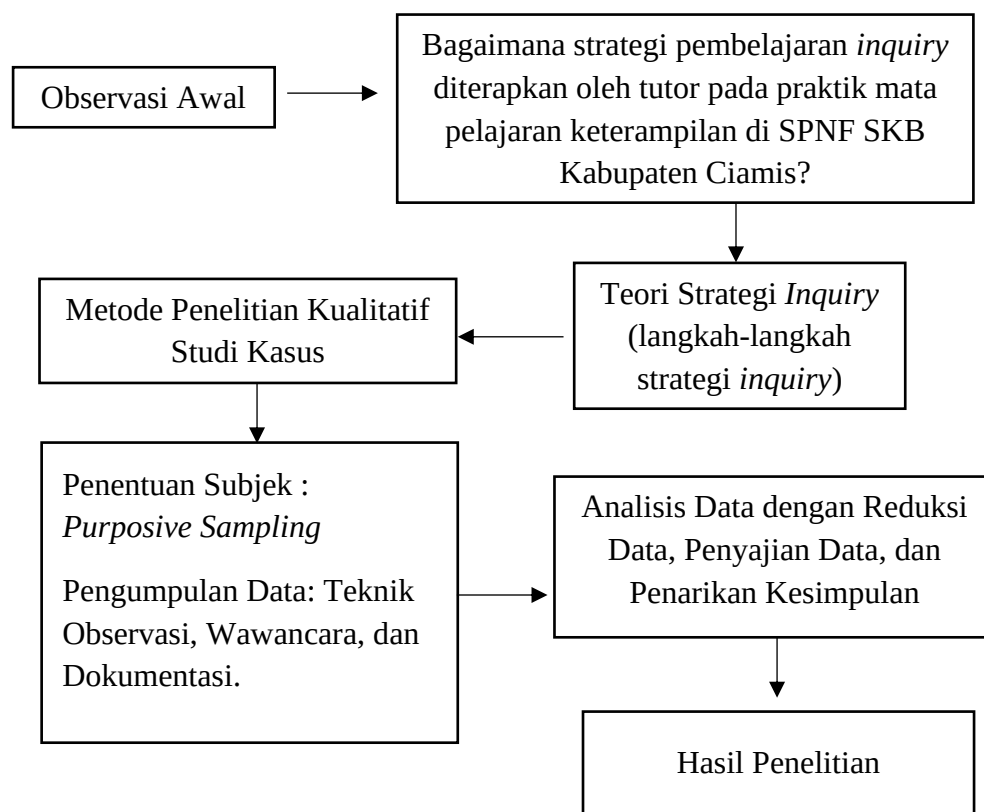
Penelitian ini menggunakan studi kasus karena ingin memahami secara mendalam bagaimana strategi *inquiry* diterapkan oleh tutor dalam pembelajaran praktik keterampilan di satu konteks spesifik yaitu di SKB kabupaten Ciamis.

3.2 Desain Penelitian

Perancangan desain penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran praktik keterampilan di SPNF SKB Kabupaten Ciamis. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa tutor telah memberikan ruang bagi warga belajar untuk

mengemukakan ide atau kreativitas mereka dan mencoba memecahkan permasalahan secara mandiri dalam pembelajaran praktik keterampilan, sehingga peneliti melihat adanya indikasi penggunaan strategi *inquiry*. Temuan awal inilah yang menjadi dasar perumusan fokus penelitian dan penyusunan desain penelitian.

Desain penelitian ini menggambarkan alur penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mulai dari rumusan fokus penelitian, landasan teori yang digunakan, proses penentuan subjek dan pengumpulan data, teknik analisis data, hingga menghasilkan temuan penelitian. Desain ini disusun untuk memudahkan pemahaman mengenai tahapan penelitian yang akan dilakukan secara sistematis dan mendalam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi atau situasi yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, yang berfungsi untuk memberikan gambaran secara jelas

mengenai hal yang diteliti (Hamidah & Hakim, 2023, hlm. 685). Dalam penelitian ini, objek penelitian mencakup strategi *inquiry* yang diterapkan oleh tutor dalam praktik keterampilan di SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai situasi atau kondisi yang menjadi fokus kajian. Keberadaan subjek penelitian sangat penting karena melalui mereka, peneliti memperoleh data dan informasi yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti (Anwaliya dkk., 2022, hlm. 5-6). Berdasarkan pengertian tersebut, identifikasi subjek utama penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 85).

Pada penelitian ini, tutor menjadi subjek utama karena merupakan pihak yang secara langsung merencanakan dan melaksanakan pembelajaran praktik keterampilan dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiry*. Tutor menjadi sumber utama dalam memperoleh data mengenai perencanaan dan pelaksanaan setiap tahapan strategi pembelajaran *inquiry*. Sementara itu, warga belajar dipilih sebagai subjek pendukung karena mereka mengalami secara langsung proses pembelajaran praktik sehingga dapat memberikan informasi mengenai pengalaman, keterlibatan, serta tanggapan mereka terhadap penerapan strategi pembelajaran *inquiry*.

Warga belajar dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tingkat keterlibatan dalam pembelajaran praktik keterampilan, yaitu warga belajar yang aktif, cukup aktif, dan kurang aktif. Dalam proses identifikasi informan, peneliti memperoleh rekomendasi dari tutor untuk membantu menentukan warga belajar yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan ketiga kategori tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh variasi informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dari berbagai tingkat keterlibatan warga belajar dalam pembelajaran praktik. Warga belajar yang aktif dapat memberikan informasi mengenai keterlibatan, keberanian bertanya, mencari informasi, dan mencoba menyelesaikan kegiatan praktik. Warga

belajar yang cukup aktif dapat memberikan gambaran mengenai keterlibatan yang masih memerlukan arahan tutor. Sementara itu, warga belajar yang kurang aktif dapat membantu peneliti memahami kendala atau hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran *inquiry*.

Dengan demikian, jumlah tiga warga belajar dinilai memadai dalam penelitian ini karena menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, melainkan untuk memahami proses penerapan strategi *inquiry* secara mendalam pada konteks pembelajaran praktik keterampilan di SPNF SKB Kabupaten Ciamis. Ketiga warga belajar dipilih untuk mewakili variasi tingkat keterlibatan dalam pembelajaran, sedangkan fokus utama penelitian ini adalah strategi pembelajaran *inquiry* yang diterapkan oleh tutor. Oleh karena itu, warga belajar berperan sebagai subjek pendukung yang memberikan informasi untuk mengonfirmasi data yang diperoleh dari tutor. Kecukupan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari tutor, warga belajar, hasil observasi, dan dokumentasi pembelajaran.

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Kode Informan	Jabatan
1.	Ayuni Shofariyah, S.Pd	AS	Tutor Mata Pelajaran Keterampilan
2.	Rifka Nursyamsiah	RN	Warga Belajar
3.	Euis Rismayanti	ER	Warga Belajar
4.	Angga Rehan	AR	Warga Belajar

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan cara untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber maupun teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber informan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan

data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2018, hlm. 241).

Penerapan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari tutor dan warga belajar. Tutor memberikan data mengenai perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran *inquiry*, sedangkan warga belajar memberikan data mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran praktik. Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data wawancara digunakan untuk mengetahui penjelasan dan pengalaman informan, data observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran praktik serta keterlibatan warga belajar selama kegiatan berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti mengenai kegiatan pembelajaran dan hasil praktik warga belajar. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya bergantung pada pernyataan informan, tetapi juga diperiksa melalui pengamatan langsung dan dokumen pendukung sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang lebih baik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab atau menyelesaikan permasalahan penelitian (Abubakar, 2021, hlm. 67). Selain itu, teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti akan mengalami kesulitan dalam memperoleh data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan kondisi alami, sumber data primer, serta menggunakan teknik seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2018, hlm. 224-225).

a. Observasi

Observasi memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner menekankan pada interaksi langsung dengan manusia, maka observasi

tidak terbatas pada hal tersebut saja karena dapat dilakukan terhadap objek, fenomena alam, proses kerja, serta situasi di mana jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak (Sugiyono, 2018, hlm. 145). Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap data terkait pelaksanaan pembelajaran praktik keterampilan yang diterapkan oleh tutor yang ditinjau dari teori strategi *inquiry* di SPNF SKB Kabupaten Ciamis. Selain itu, observasi juga digunakan untuk melihat secara langsung keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran serta munculnya nilai-nilai karakter *inquiry* seperti rasa ingin tahu, kerja keras, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan ketika ingin melakukan penelitian dengan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, atau ketika ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari sedikit responden. Teknik ini didasarkan pada laporan diri (*self-report*) dari responden, yang berhubungan dengan pengalaman, pengetahuan, atau keyakinan pribadi mereka (Sugiyono, 2018, hlm. 137-138). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memahami atau mendalami apakah strategi *inquiry* dilakukan oleh tutor dalam melaksanakan pembelajaran praktik keterampilan di SPNF SKB Kabupaten Ciamis. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk menggali pengalaman, keterlibatan, dan tanggapan warga belajar selama mengikuti pembelajaran, termasuk keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan munculnya nilai-nilai karakter.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah bentuk catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, yang dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya seseorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi bereperan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh (Sugiyono, 2018, hlm. 240). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara berupa foto kegiatan pembelajaran praktik, dan hasil praktik warga belajar. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data yang diperoleh dianggap jenuh. Kegiatan dalam analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2018, hlm. 246-253). Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan analisis, sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilahan data dengan cara merangkum, menyeleksi informasi penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Langkah ini membantu peneliti mengenali pola atau tema utama, sehingga data menjadi lebih jelas dan mudah digunakan untuk tahap analisis berikutnya. Proses ini menuntut ketelitian dan wawasan luas dari peneliti agar hasilnya tetap akurat dan bermakna.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan mengode data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan enam tahapan strategi pembelajaran *inquiry*, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Pada setiap kategori, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari tutor, warga belajar, hasil observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada praktik keterampilan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap menampilkan hasil temuan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian naratif, tabel, bagan, atau sejenisnya. Melalui penyajian ini, peneliti dapat melihat keterkaitan antar data, memahami makna yang muncul, serta menentukan langkah analisis selanjutnya agar lebih terarah.

Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi kemudian disajikan secara deskriptif sesuai dengan enam tahapan strategi pembelajaran *inquiry*. Penyajian data dilakukan dengan mengintegrasikan hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi pada setiap tahapan sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan temuan penelitian secara sistematis.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan proses menemukan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru, deskripsi yang memperjelas suatu fenomena, atau hubungan antar konsep yang sebelumnya belum tampak. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang kuat dan konsisten.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan pada setiap tahapan strategi pembelajaran *inquiry*. Kesimpulan diperoleh setelah data dari tutor, warga belajar, hasil observasi dan dokumentasi dibandingkan serta diverifikasi sehingga menghasilkan temuan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Melakukan identifikasi masalah yang terjadi di tempat penelitian, kemudian menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menentukan narasumber, menyusun pertanyaan dan merancang rencana penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan penelitian secara langsung ke lapangan (tempat penelitian). Kemudian melakukan wawancara dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah semua data dan informasi terkumpul, selanjutnya mengolah data yang diperoleh.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei. Berikut adalah rincian dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2025/2026							
		Sep	Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Lapangan dan Pegajuan Judul								
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Bimbingan Instrumen								
7.	Pelaksanaan Penelitian								
8.	Pengelolaan Hasil Penelitian								
9.	Ujian Seminar Hasil								
10.	Penyusunan Skripsi								
11.	Sidang Skripsi								

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di Satuan Pendidikan Nonformal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Ciamis, yang berlokasi di JL. Bojonghuni No. 7, Maleber, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.